

Tanda-Tanda Bahaya dan Resiko Pada Resiko Kehamilan

Tuti Meihartati, Hestri Norhapifah, Aries Abiyoga

STIKES Wiyata Husada Samarinda

**e-mail: tuti@stikeswhs.ac.id*

Abstrak: Berdasarkan penelitian, telah diakui saat ini bahwa setiap kehamilan dapat memiliki potensi dan membawa risiko bagi ibu. WHO memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengancam jiwanya. Bidan sebagai pemberi pelayanan kebidanan akan menemukan wanita hamil dengan komplikasi-komplikasi yang mungkin dapat mengancam jiwa. Tujuan dari pengabdian ini adalah Meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya tanda bahaya dan resiko yang kemungkinan terjadi pada saat kehamilan. Metode yang digunakan adalah memberikan ceramah melalui Pendidikan kesehatan kepada ibu hamil tentang pentingnya mengenal dan memahami tanda-tanda bahaya dan resiko pada kehamilan. Hasil yang dicapai adalah ibu hamil dapat memahami tanda-tanda bahaya dan resiko pada kehamilan serta jika terjadi tanda bahaya segera memriksakan kehamilan ketenaga kesehatan. Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat, tenaga kesehatan dapat memberikan informasi kepada ibu hamil melalui konseling pada saat pemeriksaan kehamilan.

Kata Kunci: Tanda Bahaya, Resiko, Kehamilan

Abstract : Based on research, it has been recognized at this time that every pregnancy can have potential and carry risks for mothers. WHO estimates that around 15% of all pregnant women will develop complications related to pregnancy and can be life threatening. Midwives as midwifery providers will find pregnant women with complications that may be life threatening. The purpose of this service is to increase knowledge about the importance of the danger and risk that are likely to occur during pregnancy. The method used is giving lectures through health education to pregnant women about the importance of recognizing and understanding the signs of danger and risk in pregnancy. The results achieved are pregnant women can understand the danger signs and risks in pregnancy and if there are danger signs immediately memriksakan pregnancy health. Suggestions from community service activities, health workers can provide information to pregnant women through counseling during antenatal care.

Key word : Danger Signs, Risks, Pregnancy

Pendahuluan

Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan.

Berdasarkan penelitian, telah diakui saat ini bahwa setiap kehamilan dapat memiliki potensi dan membawa risiko bagi ibu. WHO memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan

kehamilannya dan dapat mengancam jiwanya. Bidan sebagai pemberi pelayanan kebidanan akan menemukan wanita hamil dengan komplikasi-komplikasi yang mungkin dapat mengancam jiwa.

Kehamilan resiko tinggi adalah sebuah keadaan dimana seorang wanita hamil di perkirakan akan mengalami gangguan yang tinggi akan kehamilannya yang akan berdampak pada wanita hamil tersebut, ataupun bayi yang sedang di kandungnya. Kehamilan risiko adalah keadaan buruk pada kehamilan yang dapat mempengaruhi keadaan ibu maupun janin apabila dilakukan tata laksana secara umum seperti yang dilakukan pada kasus normal.

Risiko kehamilan adalah keadaan menyimpang dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Ibu hamil yang berisiko adalah ibu hamil yang mempunyai faktor risiko dan risiko tinggi.

Oleh karena itu, bidan harus dapat mendeteksi sedini mungkin terhadap tanda-tanda bahaya pada ibu hamil yang mungkin akan terjadi, karena setiap wanita hamil tersebut berisiko mengalami komplikasi. Yang sudah barang tentu juga memerlukan kerjasama dari para ibu-ibu dan keluarganya, yang dimana jika tanda-tanda bahaya ini

tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi, dapat mengakibatkan kematian ibu.

Kematian ibu yang terjadi pada waktu kehamilan 90% disebabkan oleh komplikasi obstetri, yang sering tidak diramalkan pada saat kehamilan. Komplikasi obstetri secara langsung adalah Perdarahan, infeksi dan eklamsia. Secara tidak langsung kematian ibu juga dipengaruhi oleh keterlambatan ditingkat keluarga dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan membuat keputusan untuk segera mencari pertolongan. Keterlambatan dalam mencapai fasilitas kesehatan dan pertolongan di fasilitas pelayanan kesehatan (Saifuddin, 2007). Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. Tanda bahaya kehamilan antara lain: perdarahan pervaginam, bengkak pada muka atau tangan yang disertai sakit Kepala yang hebat, penglihatan kabur dan kejang, nyeri abdomen Bagian bawah, mual muntah berlebihan, demam tinggi, janin kurang bergerak seperti biasanya dan ketuban pecah dini.

Penyuluhan merupakan bagian dari program kesehatan, sehingga harus mengacu pada program kesehatan yang sedang

berjalan. Penyusunan perencanaan program penyuluhan harus diperhatikan bahwa perencanaan yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan sasaran, mudah diterima, bersifat praktis, dapat dilaksanakan sesuai dengan situasi setempat, dan sesuai dengan program yang ditunjang dan didukung oleh kebijaksanaan yang ada.

Sebagai salah satu tenaga kesehatan dan pendidik, perlunya memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada masyarakat terutama ibu hamil tentang pentingnya mengetahui tanda-tanda bahaya dan resiko selama kehamilan. Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan ini penulis tertarik melakukan Pendidikan kesehatan tentang tanda-tanda bahaya dan resiko pada kehamilan.

Metode

Metode yang digunakan adalah ceramah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Persiapan
 1. Melakukan perizinan,
 2. Mencari peserta ibu hamil dengan cara memasang spanduk dan mensosialisasikan kegiatan.
 3. Menyiapkan perlengkapan sarana dan pra sarana oleh Pengabdi.

b. Pelaksanaan

Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 12 April 2019 di Klinik Kartika Jaya. Pengabdi menjelaskan pentingnya mengenal tanda-tanda bahaya dan resiko pada kehamilan.

Hasil

a. Karakteristik Peserta

Peserta merupakan warga Samarinda yang melakukan pemeriksaan antenatal care di klinik Kartika jaya dengan kehamilan trimester I, II dan III, baik primigravida maupun multipara.

b. Respon Peserta

Peserta belum mengenali dan memahami tanda-tanda bahaya dan resiko pada kehamilan.

c. Dampak

Dampak kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta mengenal tanda-tanda bahaya pada kehamilan
2. Peserta mengenal resiko bahaya pada kehamilan
3. Ibu hamil dapat mendeteksi secara dini resiko pada kehamilan.
4. Jika terjadi tanda bahaya kehamilan, ibu hamil segera memeriksa ketenaga kesehatan.

Dokumentasi Kegiatan



Kesimpulan

Untuk mengurangi resiko bahaya pada kehamilan, ibu hamil dapat mendeteksi secara dini tanda bahaya dan resiko yang akan terjadi pada kehamilan, sehingga kemungkinan resiko yang terjadi pada kehamilan dapat diatasi dengan baik.

Rekomendasi

Diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan berjadwal dan adanya komunikasi dan konseling untuk tenaga kesehatan.

Referensi

Dian, 2007. Kehamilan Reseko Tinggi. Yogyakarta : Nuha Medika.

Hidayati, 2009. Asuhan Kehamilan Fisiologis Dan Partologis. Jakarta: Salemba Medika

L Prawirohardjo, Sarwono. 2009. Ilmu Kebidanan Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Rochjati. 2010. ANC Pada Ibu Hamil.

Surabaya : Airlangga Univercity Press

Saifudin, Abdul Bari. 2008. Buku Asuhan kebidanan. Jakarta : YBP-SP

Wiknjosastro H. 2007. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Varney, Helen, dkk. 2011. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Jakarta : EGC

